

# **Strategi Peningkatan Kualitas Jurnal Bidang Kepustakawanan di Indonesia: Upaya Menuju Jurnal Bereputasi Nasional dan Internasional**

**Wahid Nashihuddin dan Dwi Ridho Aulianto**

*Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah – LIPI*

*Korespondensi: mamaz\_wait@yahoo.com*

## **Abstrak**

*Kajian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) sekilas kondisi dan permasalahan dalam pengelolaan terbitan berkala bidang kepastakawanan di Indonesia; (2) ketentuan jurnal bereputasi nasional (terakreditasi) dan internasional; dan (3) strategi peningkatan kualitas jurnal bidang kepastakawanan menuju jurnal bereputasi nasional dan internasional. Data kajian ini bersifat kualitatif, yang dikumpulkan melalui penelusuran data terbitan di database ISSN PDII-LIPI dan ISSN Internasional dan studi literatur/dokumen. Kata kunci penelusuran menggunakan kata “perpustakaan”, “pustakawan”, “library”, “literasi”, “dokumentasi, dan “informasi”. Kategorisasi data dibagi menjadi dua aspek, yaitu terbitan berkala bidang kepastakawanan versi cetak dan online. Studi literatur/dokumen untuk mengetahui berbagai ketentuan pengelolaan jurnal bereputasi nasional dan internasional serta strategi dalam peningkatan kualitas jurnal bidang kepastakawanan. Hasil kajian ini adalah diketahui sejumlah 119 terbitan berkala bidang kepastakawanan di Indonesia, terdiri dari 38 terbitan online dan 81 terbitan cetak. Sebagian besar pengelolaannya masih kurang memperhatikan ketentuan akreditasi jurnal nasional dan jurnal internasional sehingga muncul berbagai permasalahan dalam penerbitannya. Pengelola jurnal bidang kepastakawanan perlu memperbaiki hal tersebut agar terbitannya dapat menyandang predikat jurnal bereputasi nasional dan internasional. Pengelola jurnal perlu melakukan berbagai strategi untuk peningkatan kualitas jurnal bidang kepastakawanan agar dapat setara dengan jurnal bidang lain yang sudah bereputasi nasional dan internasional.*

**Kata kunci:** *Terbitan berkala; Jurnal; Kepustakawanan; Akreditasi jurnal; Indeksasi; Pengelola jurnal; Jurnal Internasional*

## Pendahuluan

Jurnal merupakan salah satu terbitan berkala ilmiah hasil kajian atau penelitian dan biasanya diterbitkan oleh lembaga pendidikan dan penelitian. Soutar and Murphy (2009) mengatakan bahwa pemerintah di seluruh dunia telah menuntut akuntabilitas yang besar dari sektor pendidikan tinggi dalam hal peningkatan kualitas penelitian. Misalnya di Australia, kualitas penelitian dan kualitas jurnal telah menjadi masalah besar di universitas—terkait dengan peraturan komite disiplin publikasi ilmiah—yang memiliki sistem penilaian baru terkait dengan keuangan dan reputasi jurnal. Purnomowati (2001) mengatakan bahwa kemutakhiran informasi yang terkandung di dalam majalah ilmiah (jurnal) dan kepakaran para pengelolanya menjadi sarana transfer informasi yang mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Majalah ilmiah atau jurnal merupakan majalah publikasi yang memuat karya tulis ilmiah (KTI) yang secara nyata mengandung data dan informasi yang memajukan iptek dan ditulis sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan ilmiah serta diterbitkan secara berkala (LIPI, 2012). Reitz (2014) menyebut jurnal sebagai sebuah terbitan berkala yang ditujukan untuk menyebarkan hasil riset (asli) dan komentar tentang perkembangan saat ini dalam disiplin ilmu tertentu, subbidang, atau bidang studi.

Jurnal memiliki dua manfaat, yaitu bagi penulis (individu) dan lembaga (koorporat). Manfaat bagi lembaga atau penerbit, jurnal menjadi salah satu tolok ukur publikasi ilmiah unggulan lembaga dan menjadi salah satu persyaratan pengajuan akreditasi lembaga (sekolah atau perguruan tinggi). Bagi penulis, misalnya peneliti dan dosen, artikel yang telah dipublikasikan di jurnal menjadi bukti kepakaran dan keilmuan mereka, bahkan telah menjadi persyaratan wajib mendapatkan tunjangan sertifikasi profesi dan kenaikan jabatan fungsional dan akademik, baik di level jabatan dosen: asisten ahli, lektor, lektor kepala (magister dan doktor), dan professor. Hal tersebut dapat dilihat dari Permendikbud No.92 Tahun 2014 tentang Juknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jafung Dosen di mana mereka harus menulis publikasi ilmiah di jurnal, baik di jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan jurnal internasional bereputasi, apabila ingin mendapatkan tunjangan sertifikasi atau jabatan akademik tertentu. Hal di atas juga berlaku bagi pustakawan ahli muda ke atas, menulis artikel jurnal untuk kenaikan pangkat dan jabatan menjadi suatu keharusan, minimal 1 artikel dalam setahun.

Begitu besar manfaat jurnal bagi penulis dan lembaga, maka pengelolaan jurnal bidang kepastakawanan harus dilakukan secara

profesional. Dalam hal ini tim redaksi, editor, dan reviewer harus memiliki komitmen yang tinggi untuk memajukan dan meningkatkan kualitas penerbitan jurnal dan terbitan berkala bidang kepustakawanan (ilmu perpustakaan, dokumentasi, dan informasi) lainnya yang lebih baik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memperhatikan peraturan dan ketentuan akreditasi jurnal nasional dan internasional. Ketentuan mengenai akreditasi dan pengelolaan jurnal internasional perlu diperhatikan agar jurnal bidang kepustakawanan yang dikelola dapat menyandang predikat jurnal bereputasi nasional (terakreditasi) dan bereputasi internasional. Nashihuddin dan Aulianto (2016) mengatakan bahwa jurnal yang terakreditasi secara substansi sudah memiliki kualitas yang baik karena sudah mengikuti standar dan kaidah-kaidah publikasi ilmiah yang diakui secara nasional dan internasional. Jurnal yang terakreditasi diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dan positif dalam penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) dan peningkatan profesionalisme penulisnya.

Pengelolaan jurnal bidang kepustakawanan ini dapat mengacu pada Peraturan Dirjen DIKTI Nomor 1 dan Peraturan Kepala LIPI Nomor 3 tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah (delapan aspek penilaian akreditasi) dan ketentuan publikasi ilmiah internasional yang telah diatur oleh: (1) *Open Access Scholarly Publishers Association/OASPA* (<https://oaspa.org/>); (2) *Committee on Publication Ethics/COPE* (<https://publicationethics.org/>); (3) *International Association of Scientific, Technical & Medical Publishers/STM* (<http://www.stm-assoc.org/>); (4) *European Association of Science Editors/EASE* (<http://ease.org.uk/>); dan (5) *Scopus* ([www.scopus.com](http://www.scopus.com)).

Berdasarkan uraian di atas, kajian ini ingin menjelaskan tentang: (1) sekilas kondisi dan permasalahan dalam pengelolaan terbitan berkala bidang kepustakawanan di Indonesia; (2) ketentuan jurnal bereputasi nasional dan internasional; dan (3) strategi peningkatan kualitas jurnal bidang kepustakawanan menuju jurnal bereputasi nasional dan internasional.

## Metode

Jenis kajian ini adalah kualitatif. Untuk mengetahui kondisi terbitan berkala dan jurnal bidang kepustakawanan di Indonesia, penulis melakukan penelusuran data terbitan di database ISSN PDII-LIPI (<http://issn.pdii.lipi.go.id/>) dan ISSN Internasional (<https://portal.issn.org/>). Penelusuran terbitan pada dua database tersebut menggunakan

kata kunci (*keywords*) “perpustakaan”, “pustakawan”, “library”, “literasi”, “dokumentasi, dan “informasi”. Data terbitan ditelusur dari tanggal 2 - 5 April 2018. Sebagai dasar review data terbitan, penulis melakukan kategorisasi data menjadi dua aspek yaitu terbitan versi cetak dan versi *online*. Kemudian untuk mengetahui berbagai strategi dalam peningkatan kualitas jurnal bidang kepustakawanan, penulis menjelaskannya melalui pendekatan studi literatur/dokumen, baik berupa artikel, bahan presentasi, maupun informasi website yang relevan dengan bahan pembahasan kajian. Setelah data terkumpul, kemudian data disajikan secara deskriptif-kualitatif ke bagian pembahasan. Hasil pembahasan menjadi dasar kesimpulan dan rekomendasi kajian ini.

## Pembahasan

### *Kondisi dan Permasalahan Terbitan Berkala Bidang Kepustakawanan di Indonesia*

Berdasarkan hasil penelusuran data terbitan berkala bidang kepustakawanan di database ISSN PDII-LIPI dan ISSN internasional diketahui ada sejumlah 119 judul terbitan, dan kemungkinan untuk dimasa mendatang masih terus bertambah. Dari jumlah keseluruhan terbitan diketahui ada 38 terbitan yang sudah dapat diakses secara *online* (sehingga dapat disebut sebagai terbitan berkala *online*) dan 81 terbitan masih dalam format cetak. Tabel 1 hanya menjelaskan data terbitan berkala bidang kepustakawanan yang terbit secara *online*, sedangkan data lengkap terbitan berkala ini dapat diakses di <https://pustakapUSDokInfo.wordpress.com/lis-journal/>.

**Tabel 1. Daftar Terbitan Berkala Bidang Kepustakawanan di Indonesia (*Online*)**

No	Judul Terbitan Berkala	ISSN		Penerbit	Kota Terbit
		Cetak	Online		
1	ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi ( <a href="https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/AP/index">https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/AP/index</a> )	2442-4366	2443-0293	Jurusan D3 Perpustakaan UNDIKSHA	Bali
2	Al-KUTTAB: Jurnal Perpustakaan dan Informasi ( <a href="http://e-journal.perpustakaanstainpsp.net/index.php/alkuttab">http://e-journal.perpustakaanstainpsp.net/index.php/alkuttab</a> )	2355-0414	2528-4533	UPT Pusat Perpustakaan, IAIN Padangsidempuan	Sumatera Utara
3	AL-MAKTABAH: Jurnal Komunikasi dan Informasi Perpustakaan ( <a href="http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah">http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah</a> )	0125-9334	2614-3801	UIN Syarif Hidayatullah	Tangerang

No	Judul Terbitan Berkala	ISSN		Penerbit	Kota Terbit
		Cetak	Online		
4	ANUVA: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi ( <a href="https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/index">https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/index</a> )	X	2598-3040	Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro	Semarang
5	BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi ( <a href="http://jurnalbaca.pdii.lipi.go.id">http://jurnalbaca.pdii.lipi.go.id</a> )	0125-9008	2301-8593	PDII-LIPI	Jakarta
6	Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi ( <a href="https://jurnal.ugm.ac.id/bip/index">https://jurnal.ugm.ac.id/bip/index</a> )	1693-7740	2477-0361	UPT Perpustakaan UGM	Yogyakarta
7	BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi ( <a href="http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika">http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika</a> )	X	2579-3802	Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang	Malang
8	EDULIB: Journal of Library and Information Science ( <a href="http://ejournal.upi.edu/index.php/edulib">http://ejournal.upi.edu/index.php/edulib</a> )	2089-6549	2528-2182	Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia	Bandung
9	Edulibinfo: Journal of Library and Information Science ( <a href="http://ejournal.upi.edu/index.php/edulibinfo">http://ejournal.upi.edu/index.php/edulibinfo</a> )	X	2541-3279	Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung	Bandung
10	FIHRIS: Jurnal Bidang Kajian Perpustakaan ( <a href="http://ejournal.uin-suka.ac.id/adab/FIHRIS/index">http://ejournal.uin-suka.ac.id/adab/FIHRIS/index</a> )	1978-9637	X	Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga	Yogyakarta
11	IQRA': Jurnal Perpustakaan dan Informasi ( <a href="http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra">http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra</a> )	2442-8175	X	Pusat Perpustakaan UIN Sumatera Utara	Sumatera Utara
12	JUPI: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi ( <a href="http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jupi">http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jupi</a> )	X	2528-021X	Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial, UIN Sumatera Utara	Sumatera Utara
13	Journal of Documentation and Information Science ( <a href="http://jodis.isipii.org/index.php/jodis">http://jodis.isipii.org/index.php/jodis</a> )	X	2502-6003	Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia	Jakarta
14	JUPITER (Jurnal Perpustakaan Informasi dan Komputer) ( <a href="http://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter">http://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter</a> )	1693-5535	X	UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin	Makassar
15	Jurnal GEMA Pustakawan ( <a href="https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JGP">https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JGP</a> )	2338-2171	X	Perpustakaan Universitas Riau	Riau

No	Judul Terbitan Berkala	ISSN		Penerbit	Kota Terbit
		Cetak	Online		
16	Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan ( <a href="http://jipi-ui.web.id/index.php/jipk">http://jipi-ui.web.id/index.php/jipk</a> )	1411-0253	2502-7409	Departemen Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia	Bandung
17	Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan ( <a href="https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php/jib">https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php/jib</a> )	2549-1091	2579-3160	Pusat Perpustakaan IAIN Imam Bonjol Padang	Sumatera Barat
18	Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan ( <a href="http://jurnal.unpad.ac.id/jkip">http://jurnal.unpad.ac.id/jkip</a> )	2303-2677	2540-9239	LP3 Fikom UNPAD	Bandung
19	Jurnal Palimpsest ( <a href="http://journal.unair.ac.id/media_86.html">http://journal.unair.ac.id/media_86.html</a> )	2086-0994	X	Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga	Surabaya
20	Jurnal PARI ( <a href="http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/JP">http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/JP</a> )	2502-0730	2549-0133	Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan	Jakarta
21	Jurnal Perpustakaan Pertanian ( <a href="http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/jpp">http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/jpp</a> )	0854-1078	2541-0814	Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Bogor	Bogor
22	Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga ( <a href="http://journal.unair.ac.id/JPUA@jurnal-perpustakaan-universitas-airlangga-media-162.html">http://journal.unair.ac.id/JPUA@jurnal-perpustakaan-universitas-airlangga-media-162.html</a> )	2356-1408	X	Perpustakaan Universitas Airlangga	Surabaya
23	Jurnal Pustaka Nusantara dan Budaya ( <a href="https://jurnal.usu.ac.id/index.php/jpn/index">https://jurnal.usu.ac.id/index.php/jpn/index</a> )	X	X	Jurnal Pustaka Nusantara dan Budaya Departemen Studi Perpustakaan, Universitas Sumatera utara	Sumatera Utara
24	Jurnal Pustakawan Indonesia ( <a href="http://journal.ipb.ac.id/index.php/jpi">http://journal.ipb.ac.id/index.php/jpi</a> )	1410-5551	X	UPT Perpustakaan Institut Pertanian Bogor	Bogor

No	Judul Terbitan Berkala	ISSN		Penerbit	Kota Terbit
		Cetak	Online		
25	Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan ( <a href="http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/index">http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/index</a> )	X	2302-3511	Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang	Sumatera Barat
26	KHIZANAH AL-HIKMAH: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan ( <a href="http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah">http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah</a> )	2354-9629	2549-1334	Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Alauddin Makassar	Makassar
27	LENTERA PUSTAKA: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan ( <a href="http://ejournal.undip.ac.id/index.php/lpustaka">http://ejournal.undip.ac.id/index.php/lpustaka</a> )	2302-4666	2540-9638	Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro	Semarang
28	LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan ( <a href="http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Libraria">http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Libraria</a> )	2355-0341	2477-5320	Perpustakaan STAIN Kudus	Kudus
29	LIBRIA: Library of UIN Ar-Raniry ( <a href="http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria">http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria</a> )	2086-1532	2549-8606	Pascasarjana UIN Ar Raniry	Aceh
30	Majalah Librisyiana ( <a href="http://library.unsyiah.ac.id/majalah-librisyiana-edisi-i-oktober-2015/#">http://library.unsyiah.ac.id/majalah-librisyiana-edisi-i-oktober-2015/#</a> )	2477-6335	X	UPT. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala	Aceh
31	Media Pustakawan ( <a href="http://pustakawan.perpusnas.go.id/media">http://pustakawan.perpusnas.go.id/media</a> ; <a href="http://pustakawan.perpusnas.go.id/jurnal/index.php">http://pustakawan.perpusnas.go.id/jurnal/index.php</a> )	0852-9248	X	Pusat Pengembangan Pustakawan, Perpustakaan Nasional RI	Jakarta
32	Paradigma: Jurnal Kajian Budaya ( <a href="http://paradigma.ui.ac.id/index.php/paradigma">http://paradigma.ui.ac.id/index.php/paradigma</a> )	2087-6017	2503-0868	Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia	Depok
33	PUSTABILIA: Journal of Library and Information Science ( <a href="http://ejournal.iain Salatiga.ac.id/index.php/pustabilia">http://ejournal.iain Salatiga.ac.id/index.php/pustabilia</a> )	2549-3493	2549-3868	Unit Pelaksana Tugas (UPT) Perpustakaan, IAIN Salatiga	Salatiga
34	PUSTAKALOKA: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan ( <a href="http://jurnal.stainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka">http://jurnal.stainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka</a> )	2085-2118	2502-4108	Perpustakaan STAIN Ponorogo	Ponorogo

No	Judul Terbitan Berkala	ISSN		Penerbit	Kota Terbit
		Cetak	Online		
35	Record and Library Journal ( <a href="http://e-journal.unair.ac.id/index.php/RLJ">http://e-journal.unair.ac.id/index.php/RLJ</a> )	X	2442-5168	Prodi Teknisi Perpustakaan – Universitas Airlangga	Surabaya
36	SHAUT AL-MAKTABAH: Jurnal Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi ( <a href="http://ejournal.uinib.ac.id/index.php?journal=sam">http://ejournal.uinib.ac.id/index.php?journal=sam</a> )	2339-1456	2614-3801	Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang	Sumatera Barat
37	TIK ILMEU: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi ( <a href="http://journal.staincurup.ac.id/index.php/TI">http://journal.staincurup.ac.id/index.php/TI</a> )	2580-3654	2580-3662	Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Curup	Bengkulu
38	Visi Pustaka: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan ( <a href="http://www.perpusnas.go.id/magazine.php?lang=id&amp;id=Visi%20Pustaka">http://www.perpusnas.go.id/magazine.php?lang=id&amp;id=Visi%20Pustaka</a> )	1411-2256	X	Pusat Layanan Informasi Perpustakaan Nasional R.I	Jakarta

Dari sejumlah 119 terbitan diketahui bahwa Jakarta merupakan kota yang paling banyak menerbitkan terbitan berkala bidang kepustakawanan, yakni sejumlah 26 terbitan, sebagaimana terlihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Kota Terbitan Berkala Bidang Kepustakawanan di Indonesia**

No	Wilayah	Jumlah	No	Wilayah	Jumlah
1	Jakarta	26	16	Malang	2
2	Yogyakarta	14	17	Palembang	2
3	Depok	9	18	Banjarmasin	1
4	Bandung	8	19	Bekasi	1
5	Sumatera Utara	7	20	Blitar	1
6	Surabaya	7	21	Irian jaya	1
7	Sumatera Barat	6	22	Kalimantan Barat	1
8	Aceh	4	23	Kalimantan Timur	1
9	Makassar	4	24	Kudus	1
10	Semarang	4	25	Lampung	1
11	Bali	3	26	Madura	1
12	Bogor	3	27	Ponorogo	1
13	NTB	3	28	Riau	1
14	Bengkulu	2	29	Salatiga	1
15	jambi	2	30	Tangerang	1

Berdasarkan identifikasi pada data terbitan berkala bidang kepastakawanan, ditemukan beberapa hal (yang berpotensi bermasalah, jika tidak segera diperbaiki dan ditingkatkan kualitas terbitannya), yakni sebagai berikut.

- 1) Sebagian besar terbitan (baik terbitan populer maupun ilmiah) sudah tidak terbit aktif lagi atau mati suri. Dapat dikatakan bahwa terbitan yang aktif adalah terbitan berkala bidang kepastakawanan yang sudah diterbitkan secara online (sejumlah 38 terbitan), sedangkan terbitan lainnya sudah tidak aktif lagi. Meskipun terbit online namun tidak teratur frekuensi penerbitannya (tidak tepat waktu). Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya: belum jelasnya kebijakan penerbitan; kekurangan atau krisis naskah; kekurangan SDM pengelola terbitan; dan kurangnya komitmen dari pimpinan lembaga terhadap penerbitan jurnal.
- 2) Sebagian besar terbitan masih bersifat populer dan semi ilmiah, artinya bahwa artikel yang diterbitkan sebagian besar berupa opini atau artikel diterbitkan tanpa proses review naskah yang benar. Naskah yang berupa artikel ilmiah diterbitkan hanya melalui copyedit, layout, dan langsung diterbitkan. Salah satu syarat utama artikel ilmiah jurnal adalah melalui proses penelaahan (review) dari reviewer yang kompeten di bidangnya.
- 3) Karena sebagian besar terbitan masih bersifat populer dan semi ilmiah, maka berpengaruh pada sistematika dan substansi naskah, yakni belum mengacu pada IMRAD (Introduction, Methods, Results, and Discussion); penulisan kutipan dan penyusunan daftar pustakawa belum konsisten; dan kurangnya kemitakhiran bahan referensi yang digunakan untuk penulisan naskah. Hal yang perlu diperhatikan adalah ketentuan minimal jumlah bahan referensi untuk daftar pustaka setiap artikel jurnal adalah 10 judul terbitan, terdiri dari 80% literatur primer dan 20% literatur sekunder. Literatur primer mencakup publikasi jurnal, prosiding/makalah, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, paten, standar, dan dokumen sejarah; sedangkan literatur sekunder, mencakup buku bacaan (umum/pengayaan—bukan hasil penelitian) dan sumber informasi ilmiah di internet.
- 4) Beberapa terbitan online masih ada yang belum memiliki ISSN untuk media online, padahal sebagai salah satu persyaratan akreditasi jurnal (DIKTI dan LIPI) harus memiliki ISSN Online atau E-ISSN. Beberapa terbitan tersebut, antara lain FIHRIS: Jurnal Bidang Kajian Perpustakaan; IQRA': Jurnal Perpustakaan dan Informasi; JUPITER (Jurnal Perpustakaan Informasi dan Komputer); Jurnal GEMA

Pustakawan; Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga: Majalah Librisyiana; Media Pustakawan; dan Visi Pustaka: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan. Sebaiknya pengelola jurnal segera melengkapi persyaratan dan mendaftarkan ISSN terbitan online, seperti menyiapkan surat permohonan ISSN dari pimpinan lembaga (bukan dari pemimpin redaksi atau editor-in-chief), printscreen halaman beranda situs jurnal, daftar isi terbitan (archive), tim redaksi dan reviewer, dan bukti pembayaran ISSN.

- 5) Beberapa terbitan *online* masih ada yang menggunakan website lembaga induk, bukan menggunakan *platform/aplikasi* standar penerbitan *e-journal*, seperti *Open Journal System/OJS*. Terbitan tersebut antara lain *Visi Pustaka; Media Pustakawan; Majalah Librisyiana; Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga; dan Jurnal Palimpsest*.
- 6) Beberapa terbitan *online* masih ada yang belum secara rutin menyerahkan terbitannya ke PDII-LIPI, hal tersebut terkait dengan mendapatkan Surat Keterangan Pemenuhan Wajib Serah Simpan Jurnal Ilmiah dari PDII-LIPI. Surat ini menjadi salah satu persyaratan untuk pengajuan akreditasi jurnal (DIKTI dan LIPI), apabila tidak menyertakan surat tersebut maka pengelola jurnal akan terkena disinsentif jurnal (minus lima, -5)—dapat berdampak pada kegagalan pengajuan akreditasi jurnal.
- 7) Beberapa terbitan *online* masih ada yang belum melakukan indeksasi (minimal) ke database bereputasi nasional dan global (seperti ISJD, IPI Portal Garuda, Indonesia One Search, dan GoogleScholar); sudah mencantumkan logo pengindeks di situs jurnal tetapi belum meng-*link*-kan konten terbitannya ke database pengindeks dan bahkan salah meng-*link*-kan ke database pengindeksnya; atau belum terindeks tetapi sudah mencantumkan logo pengindeks di situs jurnal. Database pengindeks ini sangat penting untuk diseminasi dan promosi artikel terbitan ke masyarakat global, untuk itu pengelola jurnal perlu mengecek kembali informasi dan *link* ke database pengindeks global.
- 8) Per-April 2018 hanya diketahui satu jurnal bidang kepastakawanan yang sudah terakreditasi yaitu *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (<https://jurnal.ugm.ac.id/bip/index>) diterbitkan oleh Perpustakaan Pusat Universitas Gajah Mada Yogyakarta, sementara terbitan yang lain (37 terbitan *online*) belum terakreditasi. Khusus untuk terbitan jurnal yang sudah *online* dan menggunakan *platform OJS* yang belum terakreditasi tetapi sudah terindeks di DOAJ (<http://doaj.org>), seperti: *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*;

*BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi; EDULIB: Journal of Library and Information Science; KHIZANAH AL-HIKMAH: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan; LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan; PUSTAKALOKA: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan; dan Record and Library Journal*, memiliki peluang yang besar untuk segera mendaftarkan dan mengajukan akreditasi jurnal secara *online*, baik ke DIKTI (<http://arjuna.ristekdikti.go.id/>) maupun LIPI (<http://akreditasi.lipi.go.id/>). Jika jurnal sudah terindeks DOAJ maka secara substansi penerbitan jurnal sudah memenuhi memenuhi persyaratan akreditasi jurnal nasional.

### *Ketentuan Jurnal Bereputasi Nasional dan Internasional*

Ada beberapa ketentuan dan persyaratan administrasi suatu terbitan berkala disebut sebagai majalah ilmiah atau jurnal, yaitu: (1) memiliki ISSN; (2) memiliki mitra bestari paling sedikit empat orang; (3) memiliki editor atau dewan redaksi paling sedikit empat orang; (4) diterbitkan secara teratur, dengan frekuensi paling sedikit dua kali dalam satu tahun, kecuali majalah ilmiah dengan cakupan keilmuan spesialisasi, dengan frekuensi satu kali dalam satu tahun; (5) bertiras tiap kali penerbitan paling sedikit berjumlah 300 eksemplar, kecuali majalah ilmiah yang menerbitkan sistem jurnal elektronik (*e-journal*) dan majalah ilmiah yang menerapkan sistem daring (*online*) dengan persyaratan sama dengan persyaratan majalah tercetak; (6) memuat artikel utama tiap kali penerbitan berjumlah paling sedikit lima (dapat ditambahkan artikel komunikasi pendek (*short communication*) yang dibatasi paling banyak tiga judul); (7) berukuran A4 (21 x 29,7 cm); (8) harus menggunakan istilah volume bukan edisi; dan (9) redaksi bertanggungjawab untuk menyeragamkan penulisan daftar pustaka pada setiap artikel (LIPI Press, 2016). Selain itu, untuk membedakan terbitan berkala populer/semi ilmiah dengan terbitan berkala ilmiah, pengelola jurnal perlu menambahkan data lajur bibliografi pada cover depan jurnal. Menurut SNI 19-1950-1990, lajur bibliografi merupakan suatu ikhtisar singkat data referensi bibliografi, yang tercantum pada bagian bawah halaman sampul suatu terbitan berkala. Tidak ada syarat-syarat tertentu mengenai ukuran lajur bibliografi. Lajur bibliografi mencantumkan keterangan dengan urutan: singkatan judul, nomor volume, nomor terbitan, halaman, tempat terbit, tanggal (hari, bulan, tahun) terbitan, dan ISSN (BSN, 1990).

Setelah mengetahui dan melengkapi persyaratan administrasi di atas, pengelola jurnal menyiapkan terbitannya menjadi jurnal

terakreditasi, yakni dengan memperhatikan delapan aspek penilaian akreditasi jurnal yang telah tercantum di Peraturan Dirjen DIKTI Nomor 1 dan Peraturan Kepala LIPI Nomor 3 tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah, yaitu: (a) penamaan terbitan berkala ilmiah (nilai maksimal 3); (b) kelembagaan penerbit (nilai maksimal 4); (c) penyuntingan dan manajemen pengelolaan terbitan (nilai maksimal 17); (d) substansi artikel (nilai maksimal 39); (e) gaya penulisan (nilai maksimal 12); (f) penampilan (nilai maksimal 8); (g) keberkalaan (nilai maksimal 6); dan (h) penyebarluasan (nilai maksimal 11). Selain itu, pengelola jurnal harus memperhatikan etika publikasi ilmiah (lihat Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 08/E/2013 Tentang Pedoman Klirens Etik Penelitian dan Publikasi Ilmiah dan Peraturan Kepala LIPI Nomor 5 Tahun 2014 tentang Kode Etika Publikasi Ilmiah); menghindari kasus dis-insentif jurnal ketika pengajuan akreditasi (kasus *plagiarism* dan tidak menyertakan surat keterangan pemenuhan wajib simpan jurnal dari PDII-LIPI); sebaran dan kualifikasi penulis, editor, dan reviewer (sebaiknya dari berbagai lembaga/institusi dan Negara); dan rekam jejak publikasi ilmiah editor dan reviewer di database pengindeks global bereputasi, seperti GoogleScholar, SintaID, OrcidID, ReseacherID, dan ScopusID.

Terkait dengan persiapan pangajuan akreditasi jurnal secara *online*, Lukman (2018) mengatakan bahwa ada beberapa persyaratan minimum pengajuan akreditasi jurnal, yaitu: (a) memiliki ISSN untuk terbitan *online* (e-ISSN); (b) mencantumkan etika publikasi ilmiah penerbitan di situs jurnal; (c) terbitan bersifat ilmiah (dibuktikan dengan hasil review naskah); (d) paling sedikit telah terbit 2 tahun secara berurutan; (e) satu nomor terbitan jurnal minimal 5 artikel ilmiah; (f) frekuensi terbitan minimal 2 kali dalam satu tahun; (g) mencantumkan ruang lingkup penerbitan jurnal; (h) terindeks di google scholar dan pengindeks nasional (ISJD, IPI Portal Garuda, Moraref, Indonesia One Search, SINTA).

Ketika jurnal sudah terakreditasi, maka pengelola jurnal harus meningkatkan reputasi jurnalnya menjadi jurnal internasional. Ada beberapa ketentuan atau kriteria untuk menjadikan jurnal bidang kepustakawanan sebagai jurnal bereputasi internasional, sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 Tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dosen Dan Tunjangan Kehormatan Profesor (Tabel 3).

**Tabel 3. Ketentuan Jurnal Internasional (Bereputasi)**

<b>Jurnal Internasional</b>	<b>Jurnal Internasional Bereputasi</b>
a) Karya ilmiah ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan;	Memenuhi kriteria jurnal internasional (1) dengan indikator:
b) Memiliki ISSN (print/online);	a) Diterbitkan oleh asosiasi profesi ternama di dunia atau Perguruan Tinggi atau Penerbit (Publisher) kredibel;
c) Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol, dan Tiongkok);	b) Terindeks oleh peneringkat internasional yang diakui oleh Kementerian (contoh Web of Science dan/atau Scopus) serta mempunyai faktor dampak lebih besar dari 0 dari ISI Web of Science atau mempunyai faktor dampak (SJR) dari SCImago paling rendah Q3;
d) Memiliki terbitan versi online;	c) Alamat jurnal dapat ditelusuri daring;
e) Dewan Redaksi (Editorial Board) adalah pakar di bidangnya paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara;	d) Editor Boards dari Jurnal dapat ditelusuri daring dan tidak ada perbedaan antara editor yang tercantum di edisi cetak dan edisi daring;
f) Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam 1 (satu) nomor terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari 2 (dua) negara;	e) Proses review dilakukan dengan baik dan benar;
g) Jurnal yang diakui sebagai jurnal internasional oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;	f) Jumlah artikel setiap penerbitan adalah wajar dan format tampilan setiap terbitan tidak berubah ubah;
h) Jurnal yang memenuhi kriteria pada huruf a sampai g, namun mempunyai faktor dampak 0 atau not available dari ISI Web of Science atau jurnal terindeks di SCImago dengan Q4 atau terindeks di Microsoft Academic Search;	g) Tidak pernah diketemukan sebagai jurnal yang tidak bereputasi atau jurnal meragukan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
i) Jurnal Ilmiah Nasional terakreditasi B dari Kementerian yang diterbitkan dalam salah satu bahasa PBB, terindeks di DOAJ dengan indikator green thick	h) Jurnal Ilmiah Nasional terakreditasi A dari Kementerian yang diterbitkan dalam salah satu bahasa PBB, terindeks di DOAJ dengan indikator green thick
j) Karya Ilmiah pada prosiding internasional yang terindeks basis data internasional (Web of Science, Scopus) dinilai sama dengan jurnal internasional	

Sumber: Kemenristek-Dikti (2017)

Kemudian terkait dengan kelengkapan informasi kebijakan penerbitan jurnal, pengelola jurnal bidang kepustakawanan perlu memperhatikan ketentuan publikasi ilmiah internasional, sebagaimana yang telah diatur oleh lembaga publikasi ilmiah OASPA, COPE, STM, EASE, dan Scopus (Tabel 4).

**Tabel 4. Kelengkapan Informasi Kebijakan Penerbitan Jurnal Bereputasi Internasional**

OASPA <sup>1</sup>	COPE <sup>2</sup>	STM <sup>3</sup>	EASE <sup>4</sup>	Scopus <sup>5</sup>
Open acces	Website	Ethical principles	Etika untuk penulis	Konten yang ditinjau reviewer
Kebijakan lisensi dan hak cipta	Nama jurnal	Tim redaksi	Etika untuk reviewer	Diterbitkan secara berkala (memiliki nomor ISSN yang terdaftar di Pusat ISSN Internasional)
Dapat dibaca tanpa ada syarat tertentu	Kebijaka proses review	Status naskah	Etika untuk editor jurnal	Relevan dan dapat dibaca untuk audiens internasional
Penyataan jumlah artikel terbit	Kelembagaan	Kebijakan review	Etika untuk pengelola jurnal	Etika publikasi dan pernyataan malpraktik
Lembaga penerbit	Copyright and Licensing	Kelembagaan		Kebijakan Jurnal
Petunjuk penulisan	Hak cipta dan lisensi	Biaya penulisan		Kualitas konten
Kebijakan proses review	Tim redaksi	focus and scope		Journal standing (Citedness, editor standing)
Tim redaksi	Biaya penulisan	Konflik kepentingan		Keteraturan
Kebijakan editorial	Pengarsipan	Kerahasiaan		Ketersediaan online
Biaya Penulisan	Publication ethics	Keterbukaan		
Pengarsipan	Jadwal penerbitan	Tim redaksi		
Kegiatan promosi	Akses	Pelaporan standar dan penelitian		
Etika Publikasi	Sumber pendapatan	Akses data dan retensi		
Anggota Crossref (DOI)	Promos (iklan)	Originalitas dan plagiarisme		
		Publikasi ganda, berlebih atau bersamaan		
		Pengakuan sumber		
		Biaya penulisan		
		Kesalahan mendasar pada karya yang diterbitkan		
		Keputusan terbit		
		Kewaspadaan atas karya yang diterbitkan		
		Keterlibatan dan kerjasama dalam investigasi		
		Berkontribusi atas keputusan dewan redaksi		
		Kecepatan		
		Objektif		
		Mandiri		
		Kontrak pihak ketiga untuk mempublikasikan		

Sumber:

<sup>1</sup>Membership Criteria: <https://oaspa.org/membership/membership-criteria/>

<sup>2</sup>Minimum Criteria: <https://publicationethics.org/resources/guidelines-new/principles-transparency-and-best-practice-scholarly-publishing>

<sup>3</sup>Code of Conduct: <https://www.stm-assoc.org/membership/code-of-conduct/>

<sup>4</sup><http://www.ease.org.uk>

<sup>1</sup>Journal selection criteria: <https://www.elsevier.com/solutions/scopus/content/content-policy-and-selection>

### *Strategi Peningkatan Kualitas Jurnal Bidang Kepustakawanan*

Ada beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh pengelola jurnal bidang kepustakawanan untuk menjadikan terbitannya terakreditasi dan bereputasi internasional, yakni sebagai berikut.

- 1) Membangun komitmen dalam penerbitan jurnal, baik komitmen dari pimpinan lembaga, pengelola jurnal, editor, reviewer, dan penerbit. Komitmen merupakan faktor utama dalam melakukan setiap tindakan untuk bisa mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan. Komitmen ini dapat berupa pernyataan tertulis (janji) yang telah dideklarasikan secara bersama-sama dengan penuh tanggung jawab. Sikap dan tindakan yang dilakukan oleh pimpinan lembaga dan pihak-pihak yang terkait langsung dalam penerbitan jurnal harus selaras dengan tujuan yang akan dicapai serta selalu memberi dukungan penuh dari sisi moral maupun material terhadap program kegiatan pengelolaan dan penerbitan jurnal.
- 2) Meng-*update* kebijakan penerbitan jurnal sesuai ketentuan publikasi ilmiah. Dalam hal ini, pengelola terbitan dapat mengubah sifat terbitannya dari terbitan populer atau semi ilmiah menjadi terbitan ilmiah tanpa harus mengubah nama terbitan. Nashihuddin (2015) mengatakan bahwa dalam penerbitan terbitan berkala sering terjadi kemungkinan adanya perubahan nama atau judul terbitan untuk mengikuti perkembangan isu-isu mutakhir dalam bidang keilmuan tertentu, namun hal yang diperhatikan adalah substansi keilmuan dan manajemen penerbitan jurnal. Perubahan judul terbitan dapat berupa penggabungan, penggantian (sebagian/keseluruhan), penyerapan istilah, ataupun penyempurnaan judul terbitan. Dalam perubahan nama jurnal, pengelola jurnal perlu memperhatikan tiga hal, yaitu: (1) mencermati penyebab terjadinya pergantian judul majalah; (2) mengecek keberkalaan majalah yang diserahkan ke PDII-LIPI; dan (3) mengkategorikan jenis terbitannya ke kategori majalah ilmiah bidang ilmu perpustakaan dan informasi (Ginting, 2003).
- 3) Meng-*online*-kan terbitannya dengan aplikasi OJS dan meng-*update* informasi kebijakan penerbitan jurnal di situs jurnal. Lukman (2018) mengatakan bahwa agar mencapai nilai maksimal dalam evaluasi penilaian diri di database akreditasi jurnal, pengelola jurnal perlu melengkapi informasi kebijakan penerbitan jurnal di situs jurnal, yang mencakup: (a) nama terbitan, perubahan kebijakan, dan sejarah jurnal; (b) ruang lingkup penerbitan; (c) status lembaga penerbit; (d) jumlah editor dan reviewer yang proporsional (dibuktikan

- dengan rekam jejak publikasi di database pengindeks ilmiah); (e) menyediakan informasi petunjuk penulisan bagi penulis dan *template* naskah; (f) mencantumkan link statistic akses jurnal (*statcounter*); (g) penggunaan aplikasi reference manager (Mendeley, Zotero, dsb.); (h) memiliki DOI artikel; (i) *layout* naskah, seperti sistematika, tipografi, dan pencantuman judul sirahan; (j) sistematika penomoran volume dan isu terbitan; (k) jadwal penerbitan (reguralitas); (l) pengarsipan jurnal dan ketertelusurannya; dan (m) sitasi dan dampak ilmiah jurnal.
- 4) Segera melakukan evaluasi diri sebelum pengajuan akreditasi jurnal secara *online*, baik di website Arjuna (<http://arjuna.ristekdikti.go.id>) maupun di Pusbindiklat LIPI (<http://akreditasi.lipi.go.id/>). Ketika sudah mencapai nilai minimum (70) maka siapkan persyaratan administrasi lain (seperti surat permohonan pengajuan akreditasi—ditandatangani oleh pimpinan lembaga/instansi atau ketua asosiasi profesi; dan Surat Keterangan Pemenuhan Wajib Serah Simpan Jurnal Ilmiah dari PDII-LIPI). Agar nilai minimum evaluasi diri dapat ditingkatkan, pengelola jurnal harus fokus pada aspek penyuntingan dan manajemen pengelolaan terbitan serta substansi artikel, seperti: (a) melakukan penjarangan naskah yang berkualitas, dengan memperhatikan keterbaruan, keaslian, dan kemanfaatan terbitan; (b) mencari editor dan reviewer dari luar lembaga yang memiliki rekam jejak publikasi ilmiah di database pengindeks global bereputasi; (c) menjaga mutu penerbitan melalui proses review yang benar dan konsistensi dalam penerbitan; (d) memperbaiki sistematika naskah (mengacu aspek IMRAD); dan (e) mengecek sumber bacaan yang digunakan untuk kutipan dan daftar pustaka naskah.
  - 5) Menyelenggarakan bimbingan teknis atau pelatihan penerbitan *ejournal* yang diikuti oleh pengelola jurnal, editor, dan reviewer. Kegiatan ini bertujuan agar mereka memahami peran dan tugas masing-masing dalam penerbitan jurnal serta mampu mencari solusi terhadap permasalahan selama bekerja dalam penerbitan jurnal.
  - 6) Menyelenggarakan *call for paper*, *call for editor*, dan *call for reviewer* secara konsisten dan berkesinambungan. Hal ini dilakukan dalam rangka peningkatan kuantitas dan kualitas naskah. Kualitas naskah jurnal sangat ditentukan oleh lima hal, yaitu: (a) kemutakhiran, keterbaruan, dan kemanfaatan; (b) sistematika dan substansi naskah; (c) kualifikasi dan kompetensi penulis; (d) kecermatan editor dalam proses editorial naskah; dan (d) kepakaran reviewer dalam proses review naskah jurnal. Kegiatan *call for paper* bertujuan untuk

menjaring naskah sesuai bidang keilmuan jurnal berdasarkan waktu terbit yang telah ditetapkan redaksi. Huang (2016) mengatakan bahwa semakin banyak jumlah artikel ilmiah yang berkualitas akan berdampak pada *impact factor* bagi jurnal. *Call for editor* bertujuan untuk mencari dan mendapatkan seorang editor jurnal yang kompeten dibidangnya dari berbagai lembaga/instansi, apakah sebagai *section editor*, *copy editor*, *layout editor*, *language editor*, dan sebagainya. Sedangkan *Call for reviewer* bertujuan untuk mencari dan mendapatkan mitra bestari/reviewer yang memiliki kepakaran bidang tertentu disertai rekam jejak publikasi ilmiah yang terindeks di database pengindeks bereputasi global.

- 7) Indeksasi jurnal ke database pengindeks bereputasi nasional dan global. Indeksasi *e-journal* bertujuan untuk mempromosikan dan menyebarkan konten informasi dan artikel jurnal secara global melalui jaringan internet. Pengindeksan secara *online* berdampak pada peningkatan aksesibilitas konten jurnal ilmiah, pembaca dapat mengetahui informasi dan artikel jurnal lebih cepat, dan pengelola jurnal dapat mengetahui manfaat dari artikel jurnal yang diterbitkan (DIKTI, 2014). Setiap artikel jurnal yang terindeks pada database pengindeks akan lebih mudah ditemukan sehingga mempengaruhi orang untuk mengutip artikel yang ditemukan dan dibaca. Lukman et.al (2017) menjelaskan ada tiga kategori lembaga pengindeks jurnal bereputasi, yaitu: (1) pengindeks bereputasi tinggi (*Thomson Reuters/Web of Science, Scopus*, dan/atau yang setara); (2) pengindeks bereputasi sedang (*DOAJ, EBSCO, Pubmed, Gale, Proquest, Chemical Abstract Services, Compendex, Engineering Village, Inspec, ASEAN Citation Index (ACI)*, dan/atau yang setara); dan (3) pengindeks bereputasi rendah (*Google Scholar, IPI Portal Garuda, ISJD, Moraref, Mendeley, CiteULike, WorldCat, Sherpa/Romeo, Indonesia One Search*, dan/atau yang setara).
- 8) Melakukan kerjasama dengan asosiasi profesi bidang kepustakawanan. Kerjasama ini dilakukan untuk meningkatkan reputasi penerbit jurnal; peningkatan kuantitas sebaran artikel jurnal; dan peningkatan kualitas jurnal secara kesinambungan, khususnya melalui kegiatan konsorsium atau konferensi bidang kepustakawanan yang diselenggarakan oleh asosiasi profesi.
- 9) Mengundang penulis artikel yang sudah berkualifikasi internasional. Tujuan kegiatan ini untuk mencari dan mendapatkan para calon penulis potensial yang memiliki rekam jejak publikasi ilmiah internasional bereputasi dan ScopusID. Calon penulis potensial

yang diundang ini dapat mengirimkan artikelnya ke jurnal kita, ketika tulisan mereka dikutip maka akan memicu peningkatan reputasi jurnal bidang kepastakawanan ini menjadi jurnal bereputasi internasional.

- 10) Lembaga pustakawan memberikan apresiasi atau *reward* kepada pustakawan yang aktif menulis di jurnal Pranoto (1997) mengatakan bahwa untuk mendukung kegairahan pustakawan untuk menulis, lembaga dan pemerintah perlu melakukan beberapa upaya, diantaranya: (a) meningkatkan honorarium penulisan dari yang “seadanya menjadi sangat pantas”; (b) memberikan modal dan kesempatan bagi pustakawan untuk menulis, seperti mengikutsertakan pustakawan dalam pelatihan atau kursus singkat penulisan; (c) menyelenggarakan lomba penulisan bagi pustakawan secara teratur, minimal setahun sekali; dan tulisan yang menang dilombakan akan dimuat di surat kabar atau terbitan yang lain dalam kurun waktu tertentu; (d) dorongan psikologis dari tim redaksi kepada penulis untuk terus berkarya menulis majalah.
- 11) Melibatkan pustakawan sebagai pengelola aktif jurnal lembaga. Pertumbuhan penerbitan *ejournal* dan ketersediaan *ejournal* di perpustakaan memberikan kesempatan bagi pengguna untuk mengakses sumber-sumber informasi jurnal secara cepat dan mudah. Hal tersebut juga berdampak pada petugas perpustakaan dan pustakawan untuk mengambil kesempatan sebagai pengelola jurnal di perpustakaan, baik jurnal yang dihasilkan lembaga maupun penerbit dari lembaga lain. Sebagaimana survei yang dilakukan oleh West and Miller (2011) di University at Albany tahun 2009, diketahui bahwa dari 95 perpustakaan lembaga yang disurvei sebagai responden menjawab bahwa pustakawan mengelola katalog *ejournal* sesuai dengan kebijakan masing-masing, seperti penggunaan katalog, sumber acuan membuat bibliografi, metode mengidentifikasi masalah, dan jam petugas untuk mengelola *ejournal*. Selain sebagai pengelola *ejournal* di perpustakaan, pustakawan juga perlu dilibatkan aktif dalam pengelolaan jurnal lembaga, baik untuk bidang kepastakawanan maupun bidang keilmuan lainnya. Perry, et.al (2011) mengatakan bahwa pustakawan memiliki keahlian dalam pengelolaan jurnal. Pustakawan dapat membantu penerbit universitas dalam hal: (a) pembuatan dan penyusunan konten jurnal; (b) pembuatan indeks artikel jurnal; (c) mengelola metadata jurnal dan artikel dengan aplikasi/database tertentu; (d) menyusun kebijakan *open access* jurnal sebagaimana diatur oleh DOAJ; (e)

membangun komunikasi ilmiah dengan penulis dalam hal *open access journal*; (f) mediator dalam pengambilan keputusan dalam redaksional penerbitan jurnal terkait lisensi dan *open access*; (g) membantu pendaftaran ISSN dan DOI terbitan jurnal; (h) membantu pembangunan *ejournal* dan indeksasi ke database pengindeks global. Ketika pustakawan sudah berperan aktif dalam pengelolaan konten *ejournal* dan mampu menunjukkan kemudahan secara tidak langsung pustakawan telah membantu peningkatan dampak kemanfaatan jurnal bagi pengguna.

## Kesimpulan

Jurnal bidang kepustakawanan di Indonesia dapat bangkit dan setara dengan jurnal bidang lain yang sudah bereputasi nasional dan internasional. Dari sejumlah data terbitan berkala bidang kepustakawanan (119 terbitan) terlihat bahwa terbitannya sudah mengalami kemajuan dalam pengelolaan dan penerbitannya. Tugas dan peran dari pengelola jurnal adalah meningkatkan kualitas terbitannya secara konsisten dan kesinambungan, dengan mangacu pada peraturan dan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Dirjen DIKTI Nomor 1 dan Peraturan Kepala LIPI Nomor 3 tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah (delapan aspek penilaian akreditasi) dan ketentuan publikasi ilmiah internasional yang telah diatur oleh OASPA, COPE, STM, *EASE*, dan *Scopus*. Berbagai permasalahan yang ada sebaiknya segera dicari solusinya, nama terbitan yang sudah ada perbaikan kebijakan penerbitannya, *update* terbitannya menjadi jurnal *online* (tanpa mengubah nama terbitan), dan *update* informasi kebijakannya di situs jurnal agar mudah dibaca dan diakses oleh masyarakat global. Hal lain yang penting adalah membangun komitmen bersama antar-pengelola jurnal bidang kepustakawanan, baik komitmen dalam hal pengelolaan *ejournal* secara profesional maupun membangun jaringan kerjasama dalam penerbitan jurnal bidang kepustakawanan secara global. Sebagai saran dan rekomendasi kajian ini, perlu dilakukan: (1) penelitian lebih lanjut terkait evaluasi substansi artikel jurnal bidang kepustakawanan melalui *ejournal* sesuai ketentuan akreditasi jurnal nasional; (2) konsorsium pengelola jurnal bidang kepustakawanan di Indonesia untuk membangun integritas dan kerjasama dalam pengelolaan dan penerbitan *ejournal* nasional.

## Daftar Pustaka

- BSN. 1990. SNI 19-1950-1990 Terbitan berkala. Jakarta.
- DIKTI. 2014. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor1 Tahun 2014 Tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah. Jakarta.
- Ginting, Maria. 2003. Terbitan Berseri Indonesia Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi. *BACA*, Vol. 27, No. 1 April: 15-19.
- Huang, Ding-wei. 2016. Positive correlation between quality and quantity in academic journals. *Journal of Informetrics* 10, 329–335. <http://dx.doi.org/10.1016/j.joi.2016.02.002>
- Kemdikbud. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen. Jakarta.
- Kemenristek-Dikti. 2017. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 Tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dosen Dan Tunjangan Kehormatan Profesor. Jakarta.
- LIPI Press. 2016. Pedoman Penerbitan Buku LIPI Press. Jakarta.
- LIPI. 2012. Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 04/E/2012 Tentang Pedoman Karya Tulis Ilmiah. Jakarta.
- LIPI. 2014. Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah. Jakarta.
- Lukman. 2018. Standar Dasar dan Instrumen Akreditasi Jurnal Nasional. Materi Workshop Tata Kelola Jurnal Berpotensi Akreditasi, 22-24 Maret. Surabaya,
- Luman, et.al. 2017. Pedoman Publikasi Ilmiah. Jakarta: Kemristek-Dikti.
- Nashihuddin, Wahid dan Dwi Ridho Aulianto. 2016. Pengelolaan Terbitan Berkala Ilmiah Sesuai Ketentuan Akreditasi: Upaya Menuju Jurnal Trakreditasi dan Bereputasi Internasional. *Jurnal Pustakawan Indonesia* Volume 15 No. 1-2
- Nashihuddin, Wahid. 2015. Analisis Terbitan Berkala Bidang Ilmu Perpustakaan yang Terbit Di Indonesia. *Majalah WIPA: Wahana Informasi Perpustakaan UAJY*, Vol.19, Ed.1, Juli.
- Perry, Anali Maughan; Carol Ann Borchert; Timothy S. Deliyannides, Andrea Kosavic and Rebecca Kennison. 2011. *Libraries as*

- Journal Publishers, *Serials Review* 37, 196–204. doi:10.1016/j.serrev.2011.06.006.
- Pranoto, Edy. 1997. Menggelitik Keengganan Pustakawan untuk Menulis. *BACA*, Vol. 22, No. 3-4, Sept 1997
- Purnomowati, Sri. 2001. Kondisi Majalah Indonesia Bidang Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Di Awal Abad 21. *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, Vol. 26 No. 1-2, Maret-Juni (27-31)
- Reitz, Joan M. 2014. ODLIS: Online Dictionary for Library and Information Science. Dalam [http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis\\_A.aspx](http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_A.aspx) [Diakses 6 April 2018].
- Soutar, Geoffrey N. and Jamie Murphy. 2009. Journal quality: A Google Scholar analysis. *Australasian Marketing Journal* 17 (2009) 150–153, doi:10.1016/j.ausmj.2009.05.009
- West, Wendy L. and Heather S. Miller. 2011. Electronic Journals: Cataloging and Management Practices in Academic Libraries. *Serials Review*, Volume 37, Number 4,, doi:10.1016/j.serrev.2011.09.009